

Pelatihan Penyusunan Struktur Proposal dan Hasil Penelitian Tindakan Kelas Pada Guru SDN 038 Karama

Haryanti Putri Rizal¹, Marlina Ummas Genisa², Evy Segarawati Ampry³, S. Abu Alama⁴

Universitas Sulawesi Barat^{1,3,4}, Universitas Muhammadiyah Malang²

E-mail: haryantiputririzal@unsulbar.ac.id¹, linagenisa@yahoo.com²,
evysegarawatiampiry@unsulbar.ac.id³, alamaabu61@gmail.com⁴

ABSTRAK

Guru berkewajiban untuk melakukan publikasi karya ilmiah sebagai salah satu syarat kenaikan pengajuan kenaikan pangkat. Pengabdian kepada masyarakat ini dengan judul Pelatihan Penyusunan Struktur Proposal dan Hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada Guru SDN 038 Karama Tinambung Kab. Polewali Mandar diangkat sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menulis karya ilmiah baik dalam bentuk rencana penelitian dan hasil penelitian yang sesuai dengan sistematika dan struktur penelitian. Lebih lanjut lagi hasil karya ilmiah yang telah ditulis tersebut dapat disusun menjadi artikel untuk dipublikasikan. Metode yang digunakan adalah metode diklat yakni memberikan pemaparan materi disertai latihan bagi guru-guru terkait penyusunan proposal dan hasil Penelitian Tindakan Kelas. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa seebanyak 100% peserta pelatihan setuju bahwa kegiatan ini penting dilakukan, 56 % peserta mampu menyusun rencana dan hasil penelitian PTK.

Kata kunci : *pelatihan, penelitian tindakan kelas, guru*

ABSTRACT

Teachers are obliged to publish scientific papers as one of the conditions for promotion. This community service with the title Training on Proposal Structure Preparation and Classroom Action Research Results (PTK) for Teachers at SDN 038 Karama Tinambung Kabupaten Polewali Mandar was appointed as an effort to improve teacher competence in writing scientific papers both in the form of research plans and research results that are in accordance with the systematics and structure of the research. Furthermore, the results of scientific papers that have been written can be compiled into articles for publication. The method used is the education and training method, namely providing material exposure accompanied by training for teachers regarding the preparation of proposals and results of Classroom Action Research. The results of this activity show that as much as 100% of the training participants agree that this activity is important to do, 56% of the participants are able to plan and produce PTK research.

Keyword : *training, classroom action research, teacher*

1. PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas pendidikan dan pembelajaran di kelas dapat dilakukan oleh seorang guru dengan menganalisis kondisi kelas untuk mengetahui permasalahan yang dialami saat pembelajaran, memahami perbedaan

gaya belajar maupun kemampuan siswa, melakukan inovasi terhadap pembelajaran yang dilakukan dan melakukan observasi maupun evaluasi. Hasil yang diperoleh melalui kegiatan tersebut dapat dijadikan masukan untuk melakukan refleksi diri dan dapat dituangkan menjadi suatu penelitian yaitu

Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK dapat memberikan pengaruh positif sehingga telah banyak dilakukan oleh guru-guru di sekolah untuk peningkatan kualitas pembelajaran dan mengatasi masalah-masalah yang timbul selama proses pembelajaran (Mualimin & Rahmat Arofah, 2014; Somatanaya et al., 2017).

Berdasarkan undang-undang No.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyebutkan bahwa seorang guru harus mempunyai kompetensi pedagogik, kepribadian sosial, dan professional. Bentuk pengembangan professional guru dapat dilakukan dengan melakukan penelitian seperti PTK dan menuliskan rencana dan hasilnya dalam suatu karya ilmiah. Hal ini berarti PTK yang dilakukan oleh seorang guru perlu ditunjang dengan keterampilan dasar dalam menulis yang sesuai dengan sistematika dan kaidah penulisan agar hasil pemikirannya dapat dipahami dan dibaca oleh orang banyak. Penyusunan suatu karya ilmiah perlu disesuaikan dengan pedoman penulisan suatu karya ilmiah atau disesuaikan dengan struktur penulisan yang diminta oleh media publikasi apabila akan dipublikasikan. Apabila tidak memenuhi aturan tersebut, maka suatu karya ilmiah akan tidak beraturan, sulit dipahami dan akan terkendala untuk dimuat. Namun saat ini masih ada beberapa kendala yang ditemui saat hendak menulis suatu karya ilmiah diantaranya berkaitan dengan motivasi untuk menulis, kesulitan saat akan memulai menulis karena kebingungan akan membahas apa, bagaimana menemukan masalah yang dapat diangkat sebagai Penelitian, dan juga bagaimana menyusunnya menjadi suatu karya ilmiah setelah dilakukan penelitian.

Mengacu pada hal tersebut sebagai upaya untuk meningkatkan kegiatan PTK dan kegiatan menulis karya ilmiah guru maka diatur dalam Pasal 11 Peraturan Menteri PAN & RB No. 16 tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru

kenaikan jabatan pangkat setingkat lebih tinggi dari Guru Pertama, pangkat Penata Muda, golongan ruang III/a sampai dengan Guru Utama, pangkat Pembina Utama, golongan ruang IV/e dapat diperoleh bagi guru dengan wajib melakukan kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan. Guru akan memperoleh angka kredit apabila menghasilkan suatu tulisan sebagai hasil dari PTK yang kemudian dapat dipublikasikan. Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan tersebut maka diharapkan melalui kegiatan pelatihan penyusunan proposal dan hasil Penelitian Tindakan Kelas dengan membahas tentang konsep dasar dan Langkah-langkah penulisan PTK dapat meningkatkan minat guru untuk melakukan dan menulis hasil penelitian PTK.

2. PERMASALAHAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di SD 038 Karama sebagai mitra berdasarkan masukan dari guru yang mengajar di SD 038 mengenai terbatasnya kesempatan dan juga biaya bagi guru-guru untuk mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan penyusunan proposal dan hasil Penelitian Tindakan Kelas. Guru harus mengeluarkan biaya sendiri dan aktif mencari sendiri pelatihan yang ingin mereka ikuti. Terbatasnya kesempatan bagi guru menyebabkan minimnya proposal dan hasil yang dapat ditulis oleh guru, padahal beberapa guru telah memiliki rencana penelitian, namun sulit untuk melaksanakan dan menuangkannya dalam bentuk proposal penelitian Tindakan kelas. Sebagaimana diketahui bahwa adanya penelitian yang dipublikasikan merupakan salah satu poin penting dalam pengajuan kenaikan pangkat.namun karena guru masih bingung dan belum terbiasa dalam menyusun proposal, pada saat

pengusulan kenaikan pangkat mereka mengalami kendala

3. METODOLOGI

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 11 - 14 November 2022 secara luring di SD 038 Karama. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 11 - 14 November 2022 secara luring di SD 038 Karama. Adapun metode pelaksanaan kegiatan ini, yaitu (i) tahap observasi untuk melihat permasalahan yang ada di kalangan guru di SD 038 Karama, (ii) Penentuan metode penyelesaian masalah mitra, (iii) menyusun instrumen evaluasi kegiatan untuk menganalisis pemahaman guru sebelum menerima materi, pelaksanaan kegiatan hingga setelah materi, (iv) pelaksanaan kegiatan yaitu penyampaian materi terkait penyusunan struktur proposal penelitian Tindakan kelas dan pendampingan melalui *whatsapp group* (v) Evaluasi untuk mengetahui kualitas pelaksanaan kegiatan yang mencakup pertanyaan mengenai materi pelatihan, narasumber kegiatan pelatihan, metode dan media pelatihan yang digunakan, waktu pelatihan dan kesimpulan umum kegiatan

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan penyusunan proposal Penelitian Tindakan kelas dan bagi guru SDN 038 Karama dilaksanakan secara offline yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan pada guru mengenai penyusunan proposal Penelitian Tindakan Kelas yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Kegiatan dilakukan dengan melakukan observasi dan melaksanakan diskusi bersama dengan kepala sekolah di SD 038 Karama untuk menyamakan persepsi, identifikasi isu dan permasalahan mitra.

Hasil diskusi ini diperoleh gambaran mengenai isu yang dihadapi serta kesepakatan mengenai solusi dan metode yang dapat diterapkan untuk menyelesaikannya. Metode penyampaian materi kepada guru-guru dilaksanakan secara luring dengan pertimbangan jumlah guru pada sekolah tersebut adalah 9 orang, sehingga lebih memudahkan untuk berdiskusi dan memberikan pelatihan secara langsung.



Gambar 1. Penyampaian Materi

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan menggunakan angket 5 skala yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), cukup setuju (CS), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS) yang disebar dengan menggunakan *google form* kepada peserta pelatihan sebanyak 9 orang. Hasil respon terhadap angket sebelum kegiatan diperoleh informasi bahwa 7 responden (77%) belum pernah mengikuti kegiatan pelatihan sejenis, sedangkan hanya 2 responden (23%) yang pernah mengikuti kegiatan pelatihan sejenis. Pertanyaan mengenai proposal PTK yang dimiliki menunjukkan bahwa 8 responden (89%) belum memiliki penelitian PTK yang dituangkan kedalam bentuk proposal. Data sebelum kegiatan merupakan dasar dalam pelaksanaan kegiatan, yakni karena kurangnya pengetahuan guru mengenai cara penulisan proposal penelitian PTK yang disebabkan karena terbatasnya pelatihan yang memberikan

pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun proposal penelitian PTK serta terbatasnya fasilitas dan biaya yang tersedia. Adapun evaluasi setelah pelaksanaan kegiatan pada tabel berikut.

Tabel1. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

No	Pertanyaan	Persentase (%)
1	Kegiatan ini penting untuk pengembangan karir sebagai guru	SS: 100% S: 0% CS: 0% TS: 0% STS: 0%
2	Kegiatan dilaksanakan sesuai jadwal	SS: 100% S: 0% CS: 0% TS: 0% STS: 0%
3	Penyampaian materi yang mudah dipahami	SS: 78% S: 18% CS: 11% TS: 0 STS: 0
4	Materi yang disampaikan sesuai dengan tujuan pelaksanaan kegiatan	SS: 100% S: 0% CS: 0% TS: 0 STS: 0

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa seluruh guru setuju kegiatan yang dilakukan memberikan manfaat kepada guru serta dilaksanakan tepat waktu sesuai jadwal. Hal ini ditunjukkan pada persentase guru yang berpendapat bahwa kegiatan pelatihan yang dilaksanakan penting untuk pengembangan karir guru mencapai 100% dan pelaksanaan kegiatan yang sesuai jadwal dan tepat waktu. Pada penyampaian materi sebesar 78% guru sangat setuju bahwa materi yang disampaikan mudah dipahami, sisanya sekitar 18% dan 11% berpendapat setuju dan cukup setuju. Sedangkan pada pertanyaan mengenai tujuan pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa seluruh guru sangat setuju materi yang disampaikan sesuai dengan tujuannya.

Tabel2. Evaluasi Materi Kegiatan

No	Pertanyaan	Persentase (%)
1	Peserta mampu menentukan topik PTK	SS: 89% S: 11 % CS: 0% TS: 0% STS: 0%
2	Peserta mampu mengidentifikasi masalah dari topik PTK yang diangkat	SS: 67% S: 22% CS: 11% TS: 0% STS: 0%
3	Peserta mampu menyusun rencana PTK sesuai dengan sistematika penyusunan PTK	SS: 56% S: 33% CS: 11% TS: 0% STS: 0%
4	Peserta mampu menyusun hasil PTK sesuai dengan sistematika penyusunan PTK	SS: 56% S: 33% CS: 11% TS: 0% STS: 0%
5	Peserta mampu menulis hasil PTK menjadi artikel ilmiah	SS: 44% S: 22% CS :34% TS: 0% STS: 0%

Hasil evaluasi akhir terhadap materi yang diberikan menunjukkan bahwa guru mampu menentukan topik PTK. Namun masih perlu mendapatkan pendampingan dalam menyusun hasil PTK, sehingga tim memberikan pendampingan melalui *whatsapp group*

5. KESIMPULAN

Pelatihan penyusunan struktur proposal PTK ini diberikan sebagai upaya meningkatkan pemahana dan kompetensi guru dalam hal menuliskan rencana dan juga hasil Penelitian Tindakan kelas yang telah dilakukan. Hasil PTK yang telah dituliskan lebih lanjut dapat disusun menjadi artikel yang dapat digunakan untuk pengajuan kenaikan pangkat. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kegiatan ini dapat mengatasi permasalahan mitra.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. Depdiknas RI : Jakarta
- Mualimin dan Rahmat Arofah. 2014. Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik. Yogyakarta: Gading Pustaka
- Permenpan-RB. (2009). Permenpan Nomor 16 tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. In Kementrian Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi
- Somatanaya, A. A. G., Herawati, L., & Wahyuningsih, S. (2017). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagi Peningkatan Karier Guru-Guru Sekolah Dasar Kota Tasikmalaya. *Jurnal Pengabdian Siliwangi*, 3(1), 169–175.
<http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jps/article/view/218/176>
- Syamsuddin, A., Sukmawati, Mustafa, S., Rosidah, & Rofiki, I. (2021). Analyzing Written Communication Skill in the Form of Scientific Article of Prospective Teachers of Elementary School through Reflective Journal. *Ilkogretim Online*, 20(1), 768–776.
<https://doi.org/10.17051/ilkonline.2021.01.70>
- Turbek, S. P., Chock, T. M., Donahue, K., Havrilla, C. A., Oliverio, A. M., Polutchko, S. K., Shoemaker, L. G., & Vimercati, L. (2016). *Scientific Writing Made Easy: A Step-by-step Guide to Undergraduate Writing in Biological Sciences*. *Bulletin of the Ecological Society of America*, 97(4), 417–426.